

Pengembangan Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik

Nissa Aulia^{1*)}, Ni Ketut Suarni², I Ketut Dharsana³

¹²³Universitas Pendidikan Ganesha

*Corresponding author, e-mail: niissaauliaa@gmail.com

Received Maret 05, 2022;

Revised April 20, 2022;

Accepted Mei, 2022;

Published Online Mei, 2022

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
©2017 by author

Abstract: *The examination of this research and development study aimed at This research is a research and development research and development. This manual was created to facilitate the counseling teacher in the hold of counseling services. The process of production based on the development model of 4D; those are define, design, development, and dissemination. BK teachers in implementing counseling services in schools. To validate the product, 3 lectures experts from FIP Undiksha and 2 counseling teachers participated as expert judges. The effectiveness of John Holland theory was tested in order to acknowledge its effectiveness by involving 10 students as the research subject. The total items of instruments was 22 items and it was used to test the content validity. The result revealed a good quality owned by John Holland theory guide book on each item. Thus, to answer the hypothesis proposed by this research, t-test was employed. The result of hypothesis test reveals the effectiveness from the use of the guidebook to improve the students' carrier planning. The value of ES was 1.464, which is high ES category.*

Keywords: *guide book, John Holland career theory, career planning*

Abstrak: Penyajian penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menciptakan sebuah produk buu oanduan yang dapat berperan penting dalam memfasilitasi pelayanan BK di setiap sekolah. dalam proses pengembangan, model yang digunakan adalah model 4D yang terdiri dari : define, design, development, dan dissemination. Dalam proses penilaian instrument, 3 orang judges yang berasal dari dosen FIP UNdisha dan 2 orang guru konseling dipilih. Setelah kevalidan instrument diperoleh, 10 orang siswa yang berperan sebagai subjek penelitian dilibatkan untuk menguji efektifitas produk pengembangan teori John Holland. Hasil uji instrument menunjukkan validitas yang baik yang ditunjukkan oleh 22 butir item instrument yang digunakan untuk menilai validitas isi. , dinyatakan buku panduan teori John Holland memiliki validitas yang baik untuk setiap butirnya. Hasil dari data analisa menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima dan buku panduan dinyatakan efektif untuk diterapkan. Untuk nilai ES= 1,464 yang termasuk kategori ES tinggi..

Kata kunci: *buku panduan, teori karir John Holland, perencanaan karir*

How to Cite: Nissa Aulia^{1*)}, Ni Ketut Suarni², I Ketut Dharsana³. 2022. Pengembangan Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik. JBKI, 7 (1): pp. 00-00, https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk

Pendahuluan

Membicarakan masalah karir pasti yang terbesit di pikiran kita adalah masa depan. Pilihan karir seseorang nantinya akan sangat berperan penting dalam pencapaian di masa yang akan mendatang terkait dengan kesuksesan individu tersebut. Jadi, sudah sepatutnya ketika menentukan karir, kita sudah memikirkannya secara matang karena berdampak untuk kedepannya nanti. Namun pada kenyataannya dalam perencanaan karir peserta didik, mereka masih belum bisa mengidentifikasi potensi dan minat mereka di bidang tertentu. Ketidaktahuan akan pemahaman diri sendiri ini yang menghambat mereka untuk menentukan karir yang akan dipilih dikemudian hari (Permadi, 2013).

Optimalnya penentuan karir siswa juga tidak luput dari bantuan guru BK disekolah. Guru BK dapat membantu sekiranya dalam hal menuntun dan juga mengarahkan, walaupun nantinya semua keputusan yang dipilih tergantung dari individu itu sendiri. Guru BK dapat menuntun dan mengarahkan dalam menentukan keputusan karir peserta didik yang disesuaikan dengan minat, potensi, dan aturan-aturan yang berlaku. Keputusan penentuan karir pada siswa tidak dapat lepas dari pengaruh yang signifikan yang dikontribusikan oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan guru BK.

Terdapat beberapa kendala yang masih dialami oleh siswa berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMA Dwijendra Denpasar sebagai berikut : 1) kurangnya pemahaman terhadap diri sendiri dengan baik, 2) Siswa masih kurang informasi tentang karir, dan 3) Peserta didik kesulitan jika dihadapkan dengan lebih dari satu pilihan karir. Namun dari hasil wawancara diketahui bahwa guru BK sudah melakukan beberapa cara dalam mengoptimalkan terkait dengan perencanaan karir peserta didik yakni dengan memberikan pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling dan menjelaskan materi tentang karir untuk menambah wawasan peserta didik akan tetapi dalam pelaksanaannya belum ada buku panduan sebagai rujukan.

Berdasarkan beberapa temuan di atas, guru BK di sekolah perlu mengupayakan suatu strategi untuk meningkatkan perencanaan karir setiap individu di sekolah. Dalam hal ini, guru BK memiliki peran yang krusial sebab penentuan karir ini sangat erat kaitannya dengan kepribadian siswa tersebut sehingga nantinya perencanaan karir ditentukan sesuai dengan tipe kepribadian yang dimiliki. Ketika peserta didik sudah dapat mengetahui tipe kepribadian yang dimiliki, mereka menjadi lebih paham apakah kemampuan yang dimiliki sehingga, mereka bisa lebih mudah untuk menentukan perencanaan karir yang mereka pilih. Untuk mengetahui tipe kepribadian siswa teori yang digunakan yakni Teori Tipe Kepribadian John Holland. Teori John Holland (dalam Dharsana, 2010:406) menyebutkan teori model orientasi yang mencakup enam golongan utama kepribadian yaitu tipe realistic, tipe kepribadian yang suka dengan bisnis atau pengusaha, tipe kepribadian pengusut, tipe kepribadian yang mencintai kesenian, tipe kepribadian yang mencintai rutinitas, dan tipe kepribadian yang suka bersosialisasi atau social. Namun, dalam pengembangan ini, peneliti memilih model modeling yang diajukan oleh John Holland, dimana menurut Bandura (dalam Ardana, 2014) model ini berbasis model pengamatan terhadap individu lainnya untuk membentuk tingkah laku atau perilaku yang digunakan untuk panduan dalam bertindak sehari-hari. Pemilihan model modeling ini didasarkan atas pemberian berupa contoh yang diberikan kepada siswa sehingga siswa tersebut dengan mudah menerapkannya mengingat karakteristik siswa yang suka meniru. Bisa dari contoh secara langsung (guru disekolah, teman sebaya) maupun dari apa yang dilihatnya secara tidak langsung (tokoh yang disukai).

Penelitian yang menunjukkan penerapan teori konseling karir John Holland dengan teknik modeling diantaranya ialah penelitian yang dilaksanakan oleh I Nyoman Subagia Ardana, I Ketut Dharsana, dan Kadek Suranata pada tahun 2014 di SMK Negeri 3 Singaraja yang menunjukkan bahwa teori konseling karir John Holland dengan Teknik modeling efektif untuk membantu permasalahan karir peserta didik. Maka berdasarkan fenomena yang dipaparkan di atas, penelitian pengembangan terhadap buku panduan teori konseling karir John Holland dengan teknik modeling untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik SMA Dwijendra Denpasar dikaji.

Metode

Dalam menciptakan sebuah produk baru maupun menyempurnakan produk, penelitian pengembangan dapat menggunakan berbagai prosedur pengembangan yang diajukan oleh berbagai ahli, salah satunya adalah

model 4D yang mencakup empat tahapan utama yang disajikan dalam tahap *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Untuk menciptakan sebuah produk, peneliti tidak bisa semata mata menciptakan secara langsung tanpa melakukan analisa terhadap permasalahan di lapangan, dimana langkah analisa ini di kaji dalam tahap *define*. Tahapan ini mencakup analisa akhir awal, analisa untuk mengetahui karakteristik siswa, analisa materi yang akan dimuat dalam buku panduan, dan analisa kebutuhan sehingga muatan yang dikaji dalam panduan sesuai dengan kebutuhan. Pada tahap *design* dilakukan perencanaan produk awal buku panduan untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik. Pada tahap *develop* dilakukan pengujian validitas dan kelayakan produk dengan melibatkan 3 orang dosen BK FIP Undiksha dan 2 orang guru BK SMA Dwijendra Denpasar sehingga total dari ahli sebanyak 5 orang, sedangkan, dalam proses uji coba yang sesungguhnya terhadap siswa, peneliti memilih 10 orang siswa yang diujikan pada tahap diseminasi. Pengujian yang sesungguhnya ini menggunakan metode pre-test dan post-test. Untuk mengumpulkan data penelitian, instrument berupa observasi, wawancara, kuesioner digunakan

Setelah dilakukan validasi, selanjutnya pada tahap *disseminate* dilakukan uji coba produk pada sasaran yang sesungguhnya dengan melibatkan 10 orang peserta didik SMA Dwijendra Denpasar. Desain penelitian yang digunakan ialah *one group pre-test and post-test*. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, wawancara, dan kuesioner yang dikumpulkan melalui tiga instrument yaitu lembar observasi, instrumen validitas isi produk, dan kuesioner perencanaan karir. Dalam menganalisis data validitas produk menggunakan metode CVR (*Content Validity Ratio*) dan CVI (*Content Validity Index*). Untuk mengetahui efektifitas buku panduan, data dianalisis dengan uji t-tes dengan bantuan SPSS windows 20.

Hasil dan Pembahasan

1. Tahap Define

Tahapan langkah ini dilakukan dengan penganalisaan karakteristik siswa yang dilakukan untuk mencari siswa yang memiliki perencanaan karir yang rendah sehingga dapat diketahui siswa siswa yang perlu mendapatkan treatment layanan konseling untuk meningkatkan perencanaan karir. Hal ini dilakukan sebab kurangnya panduan yang didapat oleh guru BK sebagai dasar layanan bimbingan konseling sehingga belum terciptanya layanan BK yang optimal. Setelah dilakukan analisis siswa, selanjutnya dilakukan analisis teori konseling yang sekiranya efektif untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik. Berdasarkan beberapa sumber, didapatkan bahwa teori konseling karir John Holland dengan penerapan teknik modeling dinyatakan efektif bagi siswa sehingga nantinya siswa mampu memilih karir yang sesuai dengan minat dan potensinya.

2. Tahap Design

Tahapan ini dilakukan perencanaan produk awal buku panduan untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik. Adapun kerangka produk pengembangan disusun dari berikut Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel, Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Materi Buku Panduan : (a) Deskripsi Konseling Karir John Holland, (b) Deskripsi Teknik Modeling, Bab 3 Petunjuk Pelaksanaan 1) Petunjuk Umum : (a) Penggunaan Buku Panduan, (b) Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan Layanan, (c) Indikator Pelaksanaan Layanan, (d) Pelaksanaan Kegiatan Konseling (*Fasilitator*), (e) Metode Kegiatan, 2) Petunjuk Khusus : (a) Mengidentifikasi isu, (b) Mendiagnosa, (c) Prognosis, (d) Perlakuan, (e) Follow Up, Penutup, Daftar Pustaka, Lampiran.

Berikut merupakan visualisasi Buku Panduan Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini:



KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga "Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA" dapat diselesaikan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati izinkah penyusun untuk menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa memberikan motivasi dalam rangka menyelesaikan buku panduan ini. Semoga pihak-pihak yang sudah memberikan motivasi, materi, maupun dukungan akan mendapat kebaikan atas jasa-jasanya.

Melalui buku panduan ini penyusun berharap agar dapat memberikan kemudahan bagi guru BK disekolah dalam mengatasi permasalahan peserta didik.

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

3. Tahap Develop

Pada tahap *develop* (pengembangan), buku panduan yang telah selesai disusun dilakukan uji validitasnya yang melibatkan 3 orang dosen BK FIP Undiksha dan 2 orang guru BK SMA Dwijendra Denpasar sehingga total dari ahli sebanyak 5 orang. Berikut merupakan hasil validasi judges yang telah dianalisis CVR dan CVI disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Validasi

Item	Ne	CVR	CVI	Status Soal
1.	5	1.00	0.05	Terpakai
2.	5	1.00	0.05	Terpakai
3.	5	1.00	0.05	Terpakai
4.	5	1.00	0.05	Terpakai
5.	5	1.00	0.05	Terpakai
6.	5	1.00	0.05	Terpakai
7.	5	1.00	0.05	Terpakai
8.	5	1.00	0.05	Terpakai
9.	5	1.00	0.05	Terpakai
10.	5	1.00	0.05	Terpakai
11.	5	1.00	0.05	Terpakai
12.	5	1.00	0.05	Terpakai
13.	5	1.00	0.05	Terpakai
14.	5	1.00	0.05	Terpakai
15.	5	1.00	0.05	Terpakai
16.	5	1.00	0.05	Terpakai
17.	5	1.00	0.05	Terpakai
18.	5	1.00	0.05	Terpakai
19.	5	1.00	0.05	Terpakai
20.	5	1.00	0.05	Terpakai
21.	5	1.00	0.05	Terpakai
22.	5	1.00	0.05	Terpakai

$\sum CVI = 1$

Dilihat dari analisis CVR di atas maka didapatkan bahwa semua butir buku panduan teori konseling karir John Holland telah memenuhi validitas. Indeks validitas isi (*Content Validity Index*) menunjukkan skor CVI =1 yang diperoleh oleh produk yang dikembangkan peneliti ini. Berikut disajikan kategori hasil perhitungan CVI pada tabel 2.

Tabel 2. Kategori Hasil Perhitungan CVI

Skor	Kategori
0 - 0,33	Tidak Sesuai
0,34 – 0,67	Sesuai
0,68 – 1	Sangat Sesuai

Berdasarkan kategori hasil perhitungan CVI, maka Buku Panduan menunjukkan nilai CVI sebesar , dimana skor ini dikategorisasikan ke dalam kategori validitas isi sangat sesuai.

4. Tahap Disseminate

Langkah *disseminate*, buku panduan teori konseling karir John Holland dilakukan uji coba pada sasaran yang sesungguhnya, yaitu peserta didik yang mengalami perencanaan karir yang rendah untuk menguji keefektifan buku panduan. Uji keefektifan dilakukan dengan menganalisis *pretest* dan *posttest* menggunakan uji t dengan bantuan SPSS windows 20. Berikut ini disajikan hasil analisis data pada tabel 3, tabel 4, dan tabel 5.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
<i>Pretest</i>	0,901	10	0,226
<i>Posttest</i>	0,933	10	0,482

Hasil uji normalitas pada penelitian kali ini ditampilkan pada tabel 3 diatas, dimana dapat dicermati nilai yang ditunjukkan probabilitas nilai pretest sebesar 0,226 dan post-test sebesar 0,482. Dilihat dari dua nilai yang berbeda ini, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi karena tingkat signifikansi 0,05 lebih kecil dari nilai probabilitas.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

F	df ₁	df ₂	Sig.
0,000	1	18	1,000

Hasil uji homogenitas pada penelitian kali ini ditampilkan pada tabel 3 diatas, dimana dapat dicermati nilai yang ditunjukkan probabilitas nilai pretest sebesar 1,00 dan post-test sebesar 1,00. Dilihat dari dua nilai yang sama ini, dapat disimpulkan bahwa asumsi homogenitas terpenuhi karena tingkat signifikansi 0,05 lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditunjukkan pada data.

Tabel 5. Hasil Uji T

Mean	Std. Deviation	Paired Differences			T	Df	Sig. (2-tailed)
		Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
1,800	1,229	0,388	0,921	2,679	4,63	9	0,001
					0		

Hasil uji t-test pada penelitian kali ini ditampilkan pada tabel 5 diatas, dimana dapat dicermati nilai yang ditunjukkan probabilitas sebesar 0,001. Dilihat dari skor ini, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak karena karena tingkat signifikansi 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas yang ditunjukkan pada data. Dengan demikian, Pengembangan Buku Panduan teori konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling efektif untuk meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA Dwijendra Denpasar. Selanjutnya dilakukan perhitungan uji *effect size cohen's* untuk mengetahui tingkat efektivitas dari buku panduan teori konseling karir John Holland dan didapatkan ES = 1,464 yang berarti penelitian ini termasuk ke dalam kategori ES tinggi.

Simpulan

Buku Panduan Teori Konseling dalam penelitian ini dinyatakan memiliki validitas isi yang baik dan memenuhi syarat kelayakan penerapan secara langsung oleh guru BK. Terkait keefektifan buku panduan, berdasarkan hasil analisis data, maka Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland Teknik Modeling efektif Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Tuhan atas petunjuk yang diberikan. Kepada Ibu Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons selaku pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons selaku pembimbing II. Dalam penyelesaian kajian ini, peneliti dibantu oleh seluruh seluruh dosen Bimbingan Konseling FIP Undiksha sehingga penulis mengucapkan terima kasih. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada keluarga dan teman-teman penulis yang ikut serta membantu dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

Referensi

- Dantes, N. (2017). *Desain Eksperimen dan Analisis Data*. Depok: Rajawali Press.
- Dantes, N. (2017). *Evaluasi dan Assesmen Pembelajaran*. Singaraja: Undiksha Press.
- Dharsana, I. Ketut. 2010. *Diktat Konseling Karir dan Problematik Konseling*. Singaraja: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Ganesha.
- Dharsana, I. K., Ardana, I. N. S., & Suranata, K. (2014). Penerapan Konseling Karir Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X Tkj 1 Smk Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).
- Permadi, N. E. (2013). Masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dalam perencanaan karir dan implikasinya terhadap pelayanan bimbingan karir. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 134–145.
- Thiagarajan, S, Semmel, D. S & Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development for Training Teacher of Expectional Children*. Minneapolis". Minnesota: Leadership Training Institue/Special Education. University Of Minnesota. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED090725.pdf>

Article Information (Supplementary)

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Copyrights Holder: < Aulia > <2022>

First Publication Right: JBKI Undiksha

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Word Count:

